
PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH

Noval Bagus Safrizal¹, Sri Walyoto²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.

Email: novalsafrizal@gmail.com¹, walyoto.sri@gmail.com²

ABSTRACT

Trash is one of the most crucial problems in Indonesia, along with the increase in population causing an increase in waste accumulation. The waste problem has a adverse impact on the community, that is damaging the environment and causing disease. One solution that is considered effective in handling waste is to build a waste bank. This study was to determine the effect of knowledge and attitudes on students intentions to become customers of the waste bank in active undergraduate students at UIN RMS Surakarta. This research method uses a quantitative approach. This study used a questionnaire as a data collection technique with a sample of 100 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression which is analyzed with the help of IBM SPSS 21 software. The results obtained in this study are based on hypothesis testing and multiple linear regression which stated that partially and simultaneously the knowledge variables and attitude variables had a significant positive effect on intention.

Keywords: Knowledge, Attitude, Intention, Waste Bank

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu masalah yang sangat krusial di Indonesia, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya penumpukan sampah. Permasalahan sampah memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat yakni merusak lingkungan dan menimbulkan penyakit. Salah satu solusi yang dinilai efektif menangani sampah adalah dengan membangun bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah pada mahasiswa aktif S1 UIN RMS Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang

digunakan yaitu dengan regresi linear berganda yang di analisis dengan bantuan software IBM SPSS 21. Hasil yang didapat pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda yaitu menyatakan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan variabel sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Niat, Bank Sampah

PENDAHULUAN

Negara dengan penduduk besar salah satunya Indonesia, juga berdasar data meningkat dari tahun ke tahun. Dengan adanya hal tersebut sumber daya alam yang ada menjadi sulit untuk menyerap limbah. Limbah semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang ada. Menurut Hidayat dan Faizal (2020) banyaknya sampah sama dengan banyaknya jumlah penduduk, ketika penduduk meningkat maka konsumsi barang sekaligus besaran sampah juga meningkat (Soeprijono, et al., 2021).

Permasalahan sampah membuat kualitas kehidupan penduduk menurun karena sampah akan mengurangi tempat ruang dan aktivitaspun akan terganggu. Sampah adalah berbagai bentuk limbah padat dari aktivitas penduduk atau manusia serta hewan yang tidak digunakan dan sudah dibuang. Apabila sampah tidak ditangani dengan baik maka akan merusak keindahan lingkungan, timbul bau, dan membuat timbulnya penyakit.

Solusi yang baik dalam menangani sampah salah satunya melalui bank sampah yang merupakan kegiatan bersifat rekayasa sosial yang bermaksud untuk mengedukasi pelaku penghasil sampah yakni manusia. Rekayasa sosial atau *social engineering* bermaksud untuk membuat penghasil sampah dapat mengelola sampahnya dengan baik. Suwerda (2012) menyatakan bahwa mengelola sampah atau limbah dengan bank sampah diluar menabung sampah juga berusaha untuk menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan, mengurangi, dan mendaur ulang sampah (Aini & Sugiarto, 2017).

Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi niat adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan dan sikap saling terkait dalam berbagai konteks. Pengetahuan merupakan dasar untuk membentuk sikap yang positif atau negatif terhadap suatu topik atau isu. Pengetahuan atau *knowledge* adalah kemampuan untuk memahami atau mengetahui sesuatu dengan benar atau tepat, pengetahuan dapat berasal dari pengalaman hidup, proses belajar, dan pengindraan. Penglihatan, rasa, raba, pendengaran, dan penciuman adalah contoh pengindraan manusia, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatannya.

Dalam penelitian Bahri, Meitayani, dan Astuti (2017), dengan judul hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan tingkat kepedulian warga dalam pengolahan sampah di Bank Sampah Nusa Indah Raya. Menghasilkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup tidak berpengaruh

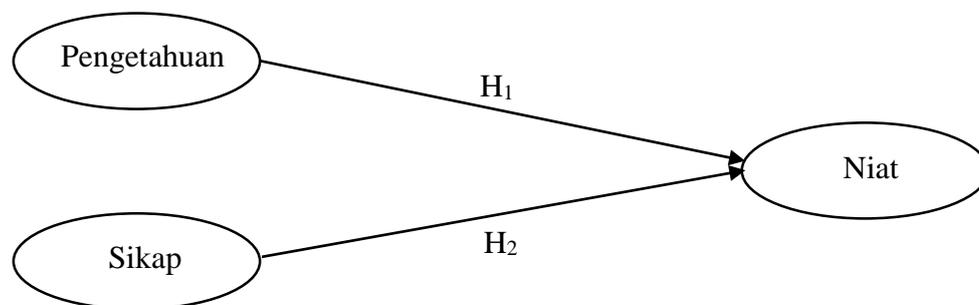
signifikan terhadap kepedulian warga. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian Gusti *et al* (2015), mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan intensi perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada siswa sekolah dasar di kota Padang. Menghasilkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan.

Dalam variabel sikap, Notoatmodjo menyatakan bahwa sikap adalah kemauan atau kerelaan untuk bertindak. Ketika orang memiliki sikap yang konsisten terhadap objek pengetahuan, sikap individu pada akhirnya dapat membentuk sikap sosial. Menurut temuan dari studi kasus pengelolaan sampah Nagapura oleh Muller tahun 2002, sikap, persepsi, dan pengalaman tentang masalah sampah mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pengelolaan sampah (Widjayanti, 2020).

Dalam penelitian Dompok dan Simarmata (2017), didapatkan hasil sikap berpengaruh positif tidak signifikan dengan partisipasi oleh masyarakat pada pengelolaan bank sampah (Dompok & Simarmata, 2017). Namun terdapat perbedaan dalam penelitian Astuti dan Linarti (2020) didapatkan hasil sikap secara individu atau parsial dan simultan memengaruhi niat warga dalam berperan aktif di bank sampah (Astuti & Linarti, 2020). Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021), dimana penelitian ini menyatakan kesimpulan yang sama (Astuti, Saban, & Linarti, 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu kunci dalam membentuk niat untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memberikan motivasi atau dorongan yang lebih kuat untuk melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Lalu Sikap dan niat adalah dua faktor yang saling terkait dalam psikologi sosial. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, karena sikap mengacu pada evaluasi umum, sementara niat merujuk pada kemauan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Objek dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif S1 UIN Raden Mas Said Surakarta. Dengan demikian dapat dibuat judul “pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah”.



Gambar 1. Kerangka Komseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa adanya hubungan pengaruh antar variabel. Hipotesis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁ = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah

H₂: Sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengukur bagaimana pengaruh variabel X (pengetahuan dan sikap) terhadap variabel Y (niat). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan *google form*. Pengumpulan *google form* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Dengan menggunakan skala *likert*, ubah variabel yang akan diukur menjadi indikator untuk masing-masing variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik awal untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan (Perera, Nayak, & Thang, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala satu sampai dengan lima. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang lokasinya berada di Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item	Range r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X ₁	0,436 – 0,812	0,1966	Valid
X ₂	0,574 – 0,768	0,1966	Valid
Y	0,889 – 0,939	0,1966	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Nilai *Corrected Item-total correlation* variabel X₁, X₂, dan Y di atas menunjukkan bahwa semua hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk setiap variabel dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,657	Valid
Sikap (X ₂)	0,672	Valid
Niat (Y)	0,897	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* kelima variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, setiap pernyataan dari ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76325812
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan untuk persamaan yaitu 0,893 ($> 0,05$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang tersedia berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,531	1,030		-,515	,607
X ₁	,066	,050	,148	1,311	,193
X ₂	,039	,058	,077	,679	,499

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi semua variabel di atas lebih besar dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model persamaan tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Narimawati, 2020)..

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Kriteria pengujian uji multikolinearitas adalah jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 dapat dikatakan bahwa data yang ada tidak muncul multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,823	1,850		,445	,657		
X ₁	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X ₂	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel yang dimasukkan dalam model lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya memenuhi persyaratan analisis regresi.

Uji Ketetapan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,244	,228	1,78134

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Data hasil analisis koefisien determinasi (R^2) persamaan di atas diketahui bernilai 0,244. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan serta sikap menjelaskan variabel niat sebesar 24,4% sedangkan 75,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99,201	2	49,601	15,631	,000 ^b
Residual	307,799	97	3,173		
Total	407,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber: data primer (diolah), 2023

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Lalu F hitung 15,631 lebih besar dari F tabel 3,09. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu niat.

Jika menggunakan F hitung, maka pada tabel di atas F hitung bernilai sebesar 15,631. Nilai F hitung lebih besar daripada 4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan serta variabel sikap secara signifikan berpengaruh terhadap niat secara simultan (bersama-sama). Hasil ini juga menunjukkan bahwa model yang dibuat memiliki tingkat *Goodness-of-Fit* yang baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,823	1,850		,445	,657		
X ₁	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X ₂	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,823 + 0,218X_1 + 0,343X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apabila variabel pengetahuan dan sikap dianggap konstan (0), maka variabel niat akan tetap sebesar 0,823 karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 0,823.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan (X₁) sebesar 0,218 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai pengetahuan, maka hal tersebut akan meningkatkan niat sebesar 0,218.
3. Nilai koefisien regresi sikap (X₂) sebesar 0,343 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai sikap, maka akan meningkatkan niat sebesar 0,343.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,823	1,850		,445	,657		
X ₁	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X ₂	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel di atas Nilai Sig. variabel X_1 sebesar 0,018. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Hal ini berarti menyatakan jika semakin besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sampah dan bank sampah maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

Lalu berdasarkan tabel di atas Nilai Sig. variabel X_2 sebesar 0,001. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Hal ini berarti menyatakan semakin besar sikap yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula niat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap sikap menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,415 dan Sig sebesar 0,018. Oleh karena itu Sig (0,018) < Sig (0,05) maka terdapat pengaruh pengetahuan terhadap niat, yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif yaitu semakin besar pengetahuan maka semakin besar niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank sampah.

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti et al., (2015) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah berpengaruh positif dan signifikan dengan intensi pengelolaan sampah dan Astuti et al., (2021) menghasilkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk melakukan gerakan bank sampah. Pengetahuan tersebut mendorong warga untuk aktif di bank sampah.

Pengetahuan merupakan salah satu kunci dalam membentuk niat untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memberikan motivasi atau dorongan yang lebih kuat untuk melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai bank sampah bisa didapat melalui sosialisasi baik dari pemerintah maupun masyarakat secara umum. Pengetahuan dalam menjaga lingkungan melalui bank sampah akan membuat seseorang memiliki niat untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan melalui bank sampah

Secara umum masyarakat hanya mengetahui bank sampah sebagai tempat membuang sampah dengan dicampur. Namun dengan adanya pengetahuan atau edukasi mengenai sampah dan bank sampah menjadikan masyarakat khususnya mahasiswa menjadi tertarik untuk partisipasi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

b. Pengaruh Sikap Terhadap Niat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap sikap menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 3,292 dan Sig sebesar 0,001. Oleh karena itu Sig (0,001) < Sig (0,05) maka terdapat pengaruh sikap terhadap niat, yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif yaitu semakin besar sikap maka semakin besar niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank sampah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Linarti (2020) serta penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021) yang menyatakan kesimpulan yang sama yakni menyatakan bahwa sikap secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap niat warga untuk berperan aktif dalam bank sampah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap niat menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 8,145 dan Sig sebesar 0,000. Oleh karena itu Sig (0,000) < Sig (0,05) maka terdapat pengaruh sikap terhadap niat yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif.

Sikap dan niat adalah dua faktor yang saling terkait dalam psikologi sosial. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, karena sikap mengacu pada evaluasi umum, sementara niat merujuk pada kemauan untuk melakukan sesuatu. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang melalui norma sosial, sebagai contoh seseorang yang memiliki sikap positif pentingnya menjaga kebersihan akan memiliki niat yang kuat untuk mengelola sampah melalui bank sampah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Sampah dengan responden mahasiswa aktif S1 di UIN Raden Mas Said Surakarta. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diolah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa. Artinya, semakin besar pengetahuan yang dimiliki maka semakin tinggi niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.
2. Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa. Artinya, semakin tinggi sikap mahasiswa maka akan semakin tinggi niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

Sehingga hipotesis 1 dan 2 diterima, menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Sugiarto, T. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Sampah An-Organik di Bank Sampah Cahaya Ciracas. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 635-634.
- Astuti, R. D., & Linarti, U. (2020, mei 26). Model Perilaku Warga di Bank Sampah Studi Kasus Bantul, DIY. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19, 50-58.
- Astuti, R. D., Saban, D. M., & Linarti, U. (2021). Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program : A Study in Sleman Regency of Indonesia. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 33-41.
- Dompok, T., & Simarmata, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Dialektika Publik*.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Narimawati, U. (2020). *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis (Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Perera, C. H., Nayak, R., & Thang, N. V. (2019). The Impact of Electronic-Word-of Mouth on e-Loyalty and Consumers' e-Purchase Decision Making Process: A Social Media Perspective. *IJTEF*.
- Setiadji, B. (2008). *Cara Mudah Analisis Kuantitatif*. Al-Esaf University Press.
- Soeprijono, B., Bimantoro, K., Ulasaswini, A. A., Basri, S., Amansyah, M., & Habibi. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Nasabah Bank Sampah di Kelurahan Tamalabba Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Higiene*, 73-74.
- Widjayanti, V. R. (2020). Studi Partisipasi Mahasiswa Menabung Sampah di Bank Sampah Permata Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*, 2-3.